

RINGKASAN

PRASETYANING AYU WARDHANI. Teknik Pembenihan Ikan Kerapu Bebek (*Cromileptes altivelis*) di Instalasi Pembenihan Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si

Ikan kerapu bebek merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang bernilai ekonomis tinggi, mempunyai harga jual yang mahal juga sehingga banyak dipelihara oleh Balai Perikanan di daerah. Ketersediaan benih merupakan salah satu ukuran keberhasilan budidaya ikan kerapu bebek. Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kerja serta mengetahui hambatan atau permasalahan dalam teknik pembenihan ikan kerapu bebek.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Instalasi Pembenihan, Balai Perikanan Budidaya Air Payau, Situbondo pada tanggal 18 Desember 2017 sampai 18 Januari 2018. Metode yang digunakan dalam PKL adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Jenis usaha pembenihan ikan kerapu bebek ini milik pemerintah. Sumber air laut yang digunakan BPBAP Situbondo didapatkan dari perairan pantai utara Situbondo, sedangkan air tawar didapatkan dari sumur bor. Kualitas air yang terukur adalah oksigen terlarut berkisar antara 5,8-6,12 ppm, pH berkisar antara 7,7-8,1 dan suhu air 30°C. Pemijahan dilakukan dengan sistem manipulasi lingkungan dengan perbandingan induk jantan dan betina 1:2. Pakan yang diberikan pada saat pemeliharaan larva adalah Rotifer, *Artemia* sp. dan pakan buatan pabrik. Permasalahan yang dihadapi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo dalam produksi benih ikan kerapu bebek meliputi faktor internal berupa kondisi induk yang terbatas dan tergantung dari hasil tangkapan nelayan.

SUMMARY

PRASETYANING AYU WARDHANI. Hatchery Humpback Grouper Breeding Technique (*Cromileptes altivelis*) in Installation of Cultivaton Brackish Water Aquaculture Situbondo, East Java. Supervisor Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.

Humpback Grouper is one type of fish consumption that has high economic value and high selling price also so much maintained by the Fishery Hall in the area. Seed availability is one measurement of the success of humpback grouper culture. The purpose of Field Work Practice is to gain knowledge, experience and work skills and know the obstacles or problems in hatchery techniques Humpback grouper.

This Field Work Practic is carried out in Installation of Seeding, Brackish Water Aquaculture Center, Situbondo on December 18, 2017 to January 18, 2018. The method used in street vendors is a descriptive method with data collection includes primary and secondary data. Data collection is done by active participation, observation, interview, and literature study.

This type of humpback grouper hatchery business belongs to the government. The source of sea water used by Installation of Cultivaton Brackish Water Aquaculture Situbondo is obtained from the northern coastal waters of Situbondo, while fresh water is obtained from the holes. The measured water quality is dissolved oxygen ranging from 5.8 to 6.12 ppm, the pH ranges from 7.7-8.1 and the water temperature is 30°C. Spawning is done with environmental manipulation system with the ratio of male and female 1: 2. Feeds thes were given at the maintenance time of the larvae were Rotifer, *Artemia* sp. and factory-made feed. The problems faced by seed of Installation of Cultivaton Brackish Water Aquaculture Situbondo in the production of humpback grouper seeds include internal factors in the form of limited parent condition and depend on the catch of fishermen.